

## PELATIHAN DAN PEMBUATAN ECOPRINTED TOTE BAG SEBAGAI MATERI PRAKARYA RAMAH LINGKUNGAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI MRAWUN

Raditya Gilang pramudya<sup>1</sup>, Novita Anggun Rahmawati<sup>2</sup>, Meylano Novi Pratama<sup>3</sup>, Saiful Mujib<sup>4</sup>, Galang Amirrul Ummam<sup>5</sup>, Leina Ifah Hayati<sup>6</sup>, Cilla Neza Pratama<sup>7</sup>, Wuri Nur Hayati<sup>8</sup>, Dimas Archellino<sup>9</sup>, Laila Isna Rufaida<sup>10</sup>, Pramudita Rara Adisty<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Boyolali  
Email : kknubygladagsari@gmail.com

### ABSTRACT

*This Community Service activity aims to improve the knowledge, activities, skills, and understanding of grade V and VI students of Mrawun State Elementary School, in utilizing natural materials, including leaves, flowers, stems or other body parts that contain color pigments with certain fabric media to make ecoprinting applied to tote bags. This activity is carried out through counseling methods, direct ecoprint making practices, and activity evaluations. The participation and enthusiasm of Mrawun State Elementary School students in the activity were very good, partner groups actively contributed to the procurement of ecoprint training needs and actively shared experiences in making tote bags with ecoprint techniques. The impact of the ecoprint training activity is that it is able to improve knowledge, skills, and optimize the craft class that is synergized with local wisdom and is environmentally friendly by utilizing natural materials in the surrounding environment into products that have economic value. The ecoprint training activity at Mrawun State Elementary School is very useful and is expected to be sustainable as craft material that has business opportunities so that it can foster students' entrepreneurial spirit from an early age.*

**Keywords:** *Training, Ecoprint Totebag, Students*

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kegiatan, ketrampilan, serta pemahaman siswa kelas V dan VI SD Negeri Mrawun, dalam memanfaatkan bahan alami yaitu antara lain daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu untuk membuat ecoprinting yang diaplikasikan dalam totebag. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, praktek pembuatan ecoprint secara langsung, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme siswa SDN Mrawun dalam kegiatan sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan ecoprint serta aktif berbagai pengalaman dalam pembuatan totebag dengan teknik ecoprint. Dampak dari kegiatan pelatihan ecoprint yaitu mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta lebih optimalnya kelas prakarya yang tersinergi dengan kearifan lokal dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitarnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pelatihan ecoprint di SDN Mrawun ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan sebagai materi prakarya yang memiliki peluang usaha sehingga dapat memupuk jiwa entrepreneurship siswa sejak dini.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Ecoprinted Totebag, Siswa*

## PENDAHULUAN

Mrawun merupakan salah satu desa di Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali. Secara lebih spesifik lokasi kegiatan pengabdian ini adalah di SDN Mrawun. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas V dan VI yang belajar di SDN Mrawun.

Kegiatan ini memberikan panduan sederhana membuat eco-prints yang diaplikasikan pada totebag berbahan kain kanvas. Pelatihan ecoprinting dinilai cocok untuk SDN Mrawun karena lingkungannya masih asri dan banyak tanaman di halaman sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku membuat ecoprint. Pelatihan ecoprint di SDN Mrawun diharapkan nantinya dapat menumbuhkan jiwa kreatif para siswa dan juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini (wahyudi et al.,2022).

Ecoprint terdiri dari kata “eco” (alam) dan “print”, yaitu pencetakan. Dengan teknik ini karya seni dibuat menggunakan bahan alami sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Teknik ini memanfaatkan batang tanaman, daun, akar, buah, dan bunga (Asmara 2020). Tujuan dari teknologi ecoprinting juga untuk menghasilkan produk dengan nilai jual tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan (Saptutyningasih & Wardani,2019). Pendalaman eco-printing membawa sesuatu yang baru untuk digunakan dalam produk fashion (Aini et al., 2021). Penerapan teknik ini terdiri dari menempelkan tanaman dengan pigmen berwarna pada kain yang akan digunakan, kemudian menggulung dan mengikatnya lalu memasaknya dalam kembang kol besar (Sylvia & Pratiwi,2021). Teknik eco-printing ini merupakan salah satu cara untuk mendukung pertumbuhan dunia pendidikan dan industri, sehingga dapat menambah pengetahuan untuk mendukung pendidikan dan industri hijau (Darmawati,2021).

Dapat dikatakan proses teknologi eco-printing sederhana dan sangat mudah dilakukan, karena tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya dan sudah pasti ramah lingkungan (Subiyati et al.,2021). Selain itu, ecoprint juga merupakan solusi tepat yang dapat menghasilkan uang dengan biaya yang jauh lebih rendah (Widyaningsih et al.,2021). Kain yang dibuat dengan teknik ini menghasilkan karya seni berdasarkan daun atau bunga yang digunakan pada permukaan kain (Prehatiningtyas et al., 2020). Tentunya salah satu teknik yang bisa dibilang cukup unik, polos dan sederhana ini, berujung pada hasil kerja yang bagus (Baroroh & Yahya, 2022).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa tentang teknologi ecoprinting sebagai salah satu materi di kelas prakarya yang dapat memberikan peluang komersial melalui penggunaan bahan lingkungan. Kegiatan ini memberikan contoh kemampuan teknik ecoprint yang diterapkan pada totebag. Tantangannya adalah menggunakan kearifan lokal untuk mendapatkan pelajaran prakarya mengubah sumber daya alam lingkungan menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.

## METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat menjadi suatu pendekatan atau strategi yang dilakukan oleh akademisi, peneliti, dan praktisi untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi masyarakat. Metode pengabdian kepada masyarakat melibatkan interaksi aktif antara para pengabdian masyarakat dan masyarakat yang dilayani, sehingga masyarakat terlibat secara aktif dalam pengembangan program dan kegiatan yang dilakukan (Hidayat et al., 2023).

Pelatihan ini menggunakan ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab inter aktif setelah pemaparan materi. Sementara itu, penerapan teknologi ecoprint menggunakan metode demonstrasi yang dilanjutkan dengan latihan. Tahapan pelaksanaan layanan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut : (1) identifikasi peserta yang mengikuti Ecoprint (2) materi dan informasi Ecoprint akan diberikan dalam pelatihan, (3) pembukaan dan penyampaian materi proses Ecoprint yang digunakan di Kelas V dan VI SDN Mrawun.

Pelatihan berlangsung di Kelas V dan VI SDN Mrawun, acara pembukaan dimulai pukul 09.00 dan dilanjutkan penyampaian pelatihan ecoprint dan penyerahan peralatan produksi ecoprint. Pakar kemudian menunjukkan cara membuat ecoprint, setelah itu peserta mempraktekkannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 04 September 2024 di SDN Mrawun. Pemateri dalam kegiatan ini adalah mahasiswa KKN dari Universitas Boyolali. Pelatihan ini diawali dengan penjelasan umum ecoprint dan totebag dalam kelas prakarya.

- Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a) Merumuskan tujuan dan tema kegiatan untuk menentukan fokus dan batasan pelatihan ini
- b) Merancang jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan kegiatan yang akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- c) Menyusun materi atau bahan yang digunakan pada pelatihan ecoprinted totebag.

- Tahap Pelaksanaan

Peserta mulai melakukan pelatihan pembuatan ecoprint dengan bantuan panitia. Peserta mengeluarkan peralatan dan bahan yang sudah diberikan. Alat dan bahan yang diberikan kepada peserta berupa plastik untuk alas, palu khusus ecoprint, dan totebag dari kain kanvas yang sudah di mordan. Untuk bahannya adalah daun-daunan atau bunga yang sudah dibawa oleh peserta, tawas untuk proses fiksasi. Sebelumnya totebag yang dibagikan ke peserta sudah terlebih dahulu melalui proses mordan agar memudahkan proses penyerapan warna dari daun. Adapun proses pembuatannya:

- a) Menyiapkan totebag dari kain kanvas.
- b) Melakukan proses mordan terlebih dahulu pada totebag
- c) Letakkan daun diatas totebag sesuai pola yang diinginkan didalam totebag di alas plastik agar tidak tembus. Dibagian luar dilapisi plastik lagi untuk alas pada saat di pukul-pukul.



**Gambar 1.** Menyusun motif dedaunan dan tanaman sekitar sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam proses untuk mengasah kreatifitas dan keaktifan siswa yaitu dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar menjadi sebuah barang yang baru dan memiliki daya tarik sendiri,

seperti halnya memanfaatkan dedaunan menjadi pewarna dan pemberi motif pada kain. Teknik ecoprint belakang ini telah menjadi salah satu trend dalam bidang pewarnaan dan pembuatan motif pada tekstil. Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain (Maharani, 2018). Pemanfaatan pigmen warna bisa dihasilkan dari kunyit, daun suji dan, daun jati ataupun dedaunan yang lain. Pemanfaatan pigmen alami pada daun atau tumbuhan tersebut dinamakan teknik Ecoprint (Pressinawangi et al., 2014).



**Gambar 2.** Hasil Ecoprinted totebag dalam proses penjemuran

- Tahap Evaluasi

Hal-hal yang didapat pada tahap ini meliputi hasil angket tentang minat siswa dalam berkreatifitas yang ramah lingkungan dalam kelas prakarya. Pengambilan data angket ini dilakukan ketika hari awal sebelum pelatihan dan terakhir pelatihan. Dat angket di dapat dari jawaban peserta didik terhadap peningkatan minat baca tulis, dan berhitung peserta didik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pembuatan ecoprinted totebag yang ditunjukkan bagi siswa kelas V dan VI SDN Mrawun ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil rekap data evaluasi kegiatan yang menunjukkan bahwa mitra kegiatan merasa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dari kegiatan ini diketahui antusiasme peserta sangat tinggi. Siswa memiliki keterampilan tambahan dalam kaitannya kegunaan bahan alam untuk memperoleh produk yang ramah lingkungan yaitu totebag ecoprint. Ecoprint merupakan salah satu teknik pemberian motif dan warna pada kain dengan memanfaatkan zat pewarna alami pada tanaman, pada kegiatan ini kami menggunkan bgian tanaman berupa daun. Diadakannya pelatihan ini karena siswa siswi kelas V dan VI SDN Mrawun memiliki minat yang tinggi terhadap kerajinan namun pihak sekolaah belum bisa memfasilitasi secara menyeluruh. Pemilihan totebag kain sebagai media yang akan diberi motif bertujuan agar totebag tetap bisa dimanfaatkan siswa sebagai tas jinjing untuk membawa alat tulis. Adapun tujuan di adakan nya pelatihan pembuatan totebag ecoprint ini adalah untuk melatih kreatifitas siswa siswi kelas V dan VI SDN Mrawun dalam memanfaatkan tanaman sebagai media pemberi warna dan motif pada kain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2021). Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Prosiding Hapemas*, 2(1), 132–139.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
- Baroroh, I., & Yahya, A. (2022). Aplikasi Tong Sampah Otomatis Berbasis Mikrokontroler Untuk Memudahkan Proses Pembuangan Sampah Di Desa Bedahlawak Kecamatan Tembelang. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 77-84.
- Darmawati, E. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, Dan Produk Kulit*, 20(1).
- Hidayat, R., Aisa, A., Nashoih, A. K., Safitri, R., Putri, T. S., Dani, A. A. K., & Munir, M. (2023). Optimalisasi Softskill Santri TPQ Desa Gongseng Jombang melalui Pelatihan Bahasa Arab dan Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–53.
- Maharani, A. (2018). Motif dan Pewarnaan Tekstil di Home Industry Kaine Art Fabric “Ecoprint Natural Dye.” *Pend. Seni Kerajinan-SI (e-Craft)*, 7(4), 383–394.
- Pressinawangi, K. P., Nissa, R. R., & Widiawati, D. (2014). *Eksplorasi teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami untuk produk fashion*. Bandung Institute of Technology.
- Prihatiningtyas, S., Sholihah, F. N., & Nugroho, M. W. (2020). Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Limbah Cair Tahu Sebagai Biogas Di Dusun Bapang Kabupaten Jombang. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 3(1), 102-108.